

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian pendekatan kualitatif menurut Rahardjo adalah sebuah kegiatan ilmiah dengan tujuan untuk menghimpunkan data dengan cara yang sistematis, mengurutkannya berdasarkan kategori tertentu kemudian merumuskan data yang diperoleh melalui wawancara atau percakapan pada umumnya, observasi dan dokumentasi. Adapun data-data tersebut bisa berbentuk penuturan orang yang diwawancarai, gambar, catatan-catatan dan sebagainya.<sup>38</sup> Erikson, penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang dilakukan secara intensif dan teliti tentang yang sedang terjadi di lapangan melalui refleksi analitis terhadap dokumen, bukti-bukti, dan disajikan secara deskriptif maupun langsung mengutip hasil wawancara.<sup>39</sup>

Penelitian yang dilakukan juga menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Adapun pengertian jenis penelitian studi kasus adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intens, terperinci dan mendalam terkait suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik dalam ruang lingkup perorangan, kelompok, lembaga, maupun organisasi dengan tujuan agar dapat memperoleh pengetahuan mendalam terkait hal tersebut. Umumnya fokus utama yang

---

<sup>38</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 2015 ed., [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=abdul+manab%2C+penelitian+pendekatan+kualitatif&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1717941071918&u=%23p%3Dz13chG\\_cvVsJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=abdul+manab%2C+penelitian+pendekatan+kualitatif&btnG=#d=gs_qabs&t=1717941071918&u=%23p%3Dz13chG_cvVsJ).

<sup>39</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PRADINA PUSTAKA, 2022) <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=thZkEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=related:y0Jla3Qz580J:scholar.google.com/&ots=8ihBQxoGEG&sig=0dUS92rXmXr8nG3hbPfetEd-23Q>.

dipilih dalam jenis penelitian studi kasus merupakan hal yang aktual (*real-life events*) yang sedang berlangsung, bukan yang telah berlalu.<sup>40</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program belajar menggunakan program *little scientist* pada jenjang kelompok B di PAUD IT Athaira Modern School Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan, Adapun rincian dari penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran sains melalui program *little scientist*.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru, lembaga PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru terletak di Gang Karet Indah 1 No 17 Loktabat Utara, Guntung Payung, Kecamatan Landasan Ulin Timur, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru memiliki keunikan tersendiri karena mampu menghadirkan dan menerapkan pembelajaran sains melalui program belajar *little scientist* pada saat kebanyakan lembaga PAUD di Kabupaten Banjar tidak menerapkan program tersebut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan objek atau individu yang diteliti oleh peneliti melalui observasi, membaca, atau melakukan tanya jawab terkait

---

<sup>40</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif, Konsep dan Prosedurnya*, 2017 [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=mudjia+rahardjo%2C+studi+kasus+dalam+penelitian+kualitatif.++konsep+dan+prosedurnya&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1717942476709&u=%23p%3DOhiAzRHJ1tkJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=mudjia+rahardjo%2C+studi+kasus+dalam+penelitian+kualitatif.++konsep+dan+prosedurnya&btnG=#d=gs_qabs&t=1717942476709&u=%23p%3DOhiAzRHJ1tkJ).

dengan masalah penelitian tertentu.<sup>41</sup> Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Supriati objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan.<sup>42</sup>

Adapun Subjek pada penelitian ini adalah 1 pendidik dan peserta didik pada jenjang kelompok B PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sedangkan Objek pada penelitian ini adalah pembelajaran sains pada program *little scientist* yang menyenangkan dari segi metode, teknik serta peran guru dalam implementasi pembelajaran sains melalui program *little scientist* pada jenjang kelompok B di PAUD IT Athaira Modern School, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait implementasi pembelajaran sains melalui program *little scientist* pada jenjang kelompok B di PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru dan faktor pendukung serta faktor penghambat program *little scientist* pada jenjang kelompok B di lembaga PAUD tersebut.

---

<sup>41</sup> Mochamad Nashrullah, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Umsida Press, 2023), <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-464-071-7/1117/>.

<sup>42</sup> Neng Siti Hamidah, Reihana Jannati Hakim, "Peran Social Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Kec. Parakansalak," Vol.2, No.3 Maret 2023., <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/download/618/598>.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam program *little scientist* di PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru pendidik 1 orang dan peserta didik pada jenjang kelompok B.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang ada di lembaga PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian), RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan), lembar evaluasi serta dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan informasi terkait data penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki peranan yang begitu penting dalam sebuah penelitian, hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti harus jeli dalam memilih teknik pengumpulan data agar memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Menurut Mappasere dan Suyuti, observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap suatu fenomena atau gejala yang akan diteliti. Sanafiah Faisal dalam Mappasere dan Suyuti, membagi observasi menjadi tiga macam yaitu pertama, observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat langsung dalam aktivitas objek yang sedang diteliti. Kedua, observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti berterus terang kepada sumber data bahwa peneliti membutuhkan data tertentu untuk kebutuhan penelitian dan narasumber tidak keberatan memberikan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian tersebut. Ketiga, observasi terstruktur dan tidak terstruktur yaitu dimana peneliti awalnya hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan dikarenakan masalah penelitian yang masih samar-samar dan setelah masalah penelitian jelas barulah menggunakan observasi terstruktur.<sup>43</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran sains melalui program *little scientist*. Berikut adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Stambol A Mappasere Naila Suyuti, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial* 33, 2019, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=stambol+a+mappasere+and+naila+suyuti%2C+pengertian+pendekatan+kualitatif&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=stambol+a+mappasere+and+naila+suyuti%2C+pengertian+pendekatan+kualitatif&btnG=).

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

| Sumber Data | Fokus   |
|-------------|---|
| Guru        | Mendeskripsikan bagaimana cara guru merencanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan program <i>little scientist</i><br>Mendeskripsikan bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan program <i>little scientist</i><br>Mendeskripsikan bagaimana cara guru mengevaluasi pembelajaran yang terintegrasi dengan program <i>little scientist</i><br>Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya program pembelajaran yang terintegrasi dengan program <i>little scientist</i> |
| Anak        | Mendeskripsikan proses berlangsungnya program pembelajaran yang terintegrasi dengan program <i>little scientist</i>   |

## 2. Wawancara

Menurut Esterbeg, wawancara itu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide dengan melalui tanya jawab agar dapat mengkonstruksikan makna atau suatu topik tertentu. Dalam pelaksanaannya, interview atau wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak terstruktur atau semi terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, pada penelitian ini biasanya tidak ada pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya kecuali dalam wawancara yang awal sekali. Sedangkan wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dimulai dari isu yang mencakup dalam pedoman wawancara, dengan

pedoman wawancara ini akan menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan.<sup>44</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian ini peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran melalui program *little scientist* pada kelompok B di PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan agar dapat memperkuat data dalam proses penelitian tersebut selain memperolehnya dalam proses observasi, namun dalam hal ini juga terdapat kemungkinan lain dalam mengembangkan berbagai pertanyaan di luar dari berbagai pertanyaan yang telah disebutkan dengan tujuan agar dapat menambah wawasan peneliti. Berikut pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

| Sumber Data    | Fokus   |
|----------------|---|
| Kepala Sekolah | Perencanaan sekolah terkait SDM, sarana dan prasarana sekolah, promosi dan kerjasama.   |
| Guru           | Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat terhadap implementasi pembelajaran sains menggunakan program <i>little scientist</i> . |
| Anak           | Respon anak terhadap kegiatan bermain dengan menggunakan program <i>little scientist</i> .  |

---

<sup>44</sup>Budur Anufia Thalha Almaid, "Instrumen Pengumpulan Data," 2019, <https://doi.org/10.31227/osf.io/s3kr6>.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa RPPH, RPPM, Lembar evaluasi, serta berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran sains melalui program *little scientist* pada jenjang kelompok B PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Adapun rincian spesifik terkait data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang tercantum di bawah ini:

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

| Sumber Data    | Fokus   |
|----------------|---|
| Kepala Sekolah | Profil sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana                               |
| Guru           | RPPM, RPPH, dokumentasi evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya pembelajaran dan media pembelajaran |
| Anak           | Kegiatan berlangsungnya pembelajaran menggunakan program <i>little scientist</i>                  |

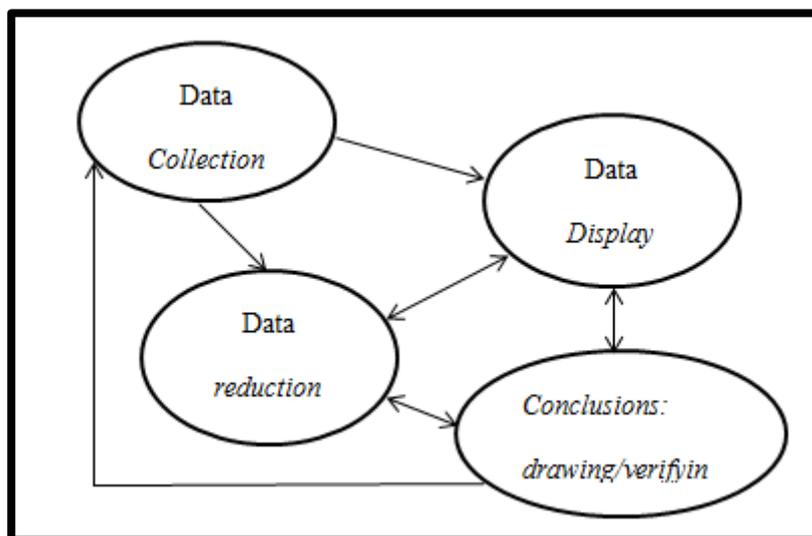
### F. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta: ALFABETA, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah yang ditetapkan oleh Miles & Huberman,<sup>46</sup> yaitu :



Gambar 3.1 Analisis data model Miles & Huberman

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilah hal-hal yang penting, fokus pada hal penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak dan hal itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

<sup>46</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 2019 ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 1-228), <https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya dan yang paling sering digunakan yaitu teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan proses selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain dengan teks naratif, *display* data dapat berupa grafik, matrik dan sebagainya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data *display* yang telah disajikan dan dikemukakan jika didukung dengan data-data yang mantap, maka hal itu dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi bisa juga tidak, dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

## G. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang mengaplikasikan sesuatu yang lain yang berada di luar data tersebut guna kepentingan dalam pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

Triangulasi adalah model pemeriksaan data untuk memastikan apakah sebuah data benar-benar tepat dalam mendeskripsikan fenomena dalam sebuah penelitian. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan metode.<sup>47</sup> Langkah triangulasi sumber dan metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan apa yang terjadi saat penelitian dan yang berlangsung sepanjang waktu, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen atau rekaman suara yang tersedia.

---

<sup>47</sup> Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," Vol 10, No. 1 (2010) 46-62. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=bachtiar+s+bachri%2C+meyakinkan+validitas+data+melalui+triangulasi+pada+penelitian+kualitatif+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1717987337595&u=%23p%3DfLc3tCXmSg4J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=bachtiar+s+bachri%2C+meyakinkan+validitas+data+melalui+triangulasi+pada+penelitian+kualitatif+&btnG=#d=gs_qabs&t=1717987337595&u=%23p%3DfLc3tCXmSg4J).